

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektifitas Antara Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Appendiktomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu” yang dilaksanakan pada Januari 2025 - April 2025 dapat disimpulkan bahwa

1. Perubahan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari sebesar 4,87 dan setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari berubah menjadi 2,67. Pada hasil uji Wilcoxon yang dilakukan pada data kelompok perlakuan teknik relaksasi genggam jari (15 responden) menunjukkan bahwa p -value 0,001 ($p \leq 0,05$) yang dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari pada pasien post operasi appendiktomi.
2. Perubahan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam sebesar 4,87 dan setelah dilakukan teknik relaksasi nafas berubah menjadi 2,93. Pada hasil uji Wilcoxon yang dilakukan pada data kelompok perlakuan teknik relaksasi nafas dalam (15 responden) menunjukkan bahwa didapatkan nilai p -value 0,001 ($p \leq 0,05$) yang berarti

terdapat perubahan yang signifikan terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi appendiktomi.

3. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *p-value* 0,370 ($p \geq 0,05$) dimana berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada intensitas nyeri pada pasien post operasi appendiktomi yang telah dilakukan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedua intervensi dapat digunakan pada pasien post operasi appendiktomi untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian “Efektifitas Antara Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Appendiktomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu diatas peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Perawat Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu

- a. Diharapkan dapat menjadi refrensi bagi perawat khususnya merawat pasien post operasi appendiktomi sehingga dapat mengajarkan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam sebagai salah satu terapi non farmakologis dalam menurunkan intensitas nyeri.
- b. Diharapkan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam dapat dijadikan salah satu intervensi yang dapat didokumentasikan

dalam bentuk standar operasional prosedur tindakan keperawatan mandiri untuk seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan medical bedah khususnya pada pasien post operasi.

- c. Diharapkan perawat dapat mengedukasi pasien dan keluarga pasien terkait SOP Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Nafas Dalam agar pasien dan keluarga pasien dapat melakukannya dirumah secara mandiri.

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan responden dan keluarga responden dapat melakukan secara mandiri teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam ketika mengalami nyeri akibat post operasi terutama pada post operasi appendiktomi.